

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM GERAKAN MEMBANGUN DESA SAI BUMI RUAI JURAI DALAM PENGENTASAN DESA TERTINGGAL (Studi Kasus Desa Gedung Harapan Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan)

Oleh :

Chici Afrianita Sinaga

Desa tertinggal yang ada di Provinsi Lampung berjumlah 1.302 desa. Untuk itu Pemerintah Provinsi Lampung membuat Program Gerbang Desa Saburai yang diresmikan sejak tahun 2015. Pada program ini pemerintah provinsi Lampung memberikan dana bantuan sebesar 300 juta rupiah di setiap desa penerima . Desa Gedung Harapan merupakan salah satu penerima tersebut. Akan tetapi, menurut hasil pra riset ditemukan bahwa Desa Gedung Harapan masih jauh dari desa berkembang diberbagai aspek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari Program Gerbang Desa Saburai dalam mengentaskan Desa Tertinggal. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deksrptif kualitatif dan berfokus pada standarisasi IPD 2014 sebagai tolak ukur. Teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Teknik triangulasi data sumber digunakan sebagai teknik keabsahan data.

Hasil penelitian ini adalah, dimensi pelayanan dasar segi fisik masih jauh dari kata efektif, dikarenakan belum adanya peningkatan pada indikator kesehatan maupun pendidikan. Sedangkan dari segi non fisik sudah menunjukkan peningkatan terutama pada indikator kesehatan. Dimensi kondisi infrastruktur segi fisik dan non fisik sudah mulai menunjukan hasil yang signifikan. Terbukti dari indikator penyusun yang mulai terpenuhi, seperti penerangan jalan serta pembuatan talud (siring) sebagai langkah pencegahan banjir serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap tiap kegiatan desa. Dari dimensi aksesibilitas/transportasi segi fisik sedikit mengalami peningkatan walaupun tidak pada seluruh indikator Sedangkan segi non fisik sudah menunjukkan keefektifitasannya karena mampu meningkatkan partisipasi warga terhadap kegiatan yang terkait dengan aksesibilitas desa. Dimensi Pelayanan Umum segi fisik terkait dengan indikator ketersediaan fasilitas olahraga belum terealisasi. Indikator pendukung lainnya, meliputi pelayanan administrasi yang mulai membaik, namun tidak disetiap urusan administrasi. Sedangkan dari segi non fisik sudah menunjukkan kemajuan, terlihat dari minat warga terhadap kegiatan olahraga. Pada dimensi

penyelenggaraan pemerintahan indikator penyusun yang meliputi kemandirian, seperti kelengkapan administrasi pemerintahan desa, otonomi desa dan asset/kekayaan desa, serta kualitas sumber daya manusia, seperti kualitas SDM masih perlu diperhatikan lebih lanjut.

Dari hasil Penelitian di atas, peneliti menyarankan agar segera melakukan koordinasi dengan dinas terkait dengan segala hal yang dibutuhkan, selain itu kepada pendamping desa untuk lebih aktif dan banyak membantu desa dalam membentuk program-program untuk meningkatkan partisipasi warga desa. Serta kepada Dinas PMD untuk segera melakukan evaluasi terhadap program ini.

Kata kunci : Efektivitas, Program Gerbang Desa Saburai, Pengentasan, Desa Tertinggal.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF GERBANG DESA SAI BUMI RUWAI JURAI PROGRAM IN BACKWARD RURAL POVERTY (Case Study of Gedung Harapan Village Jatiagung District of South Lampung Regency)

By:

Chici Afrianita Sinaga

Underdeveloped village that is in Lampung Provinces is totaled 1.302. According to that, The Government of Lampung Province make The Gerbang Desa Saburai Program which was established since 2015. In this program The Government of Lampung Province provide relief fund amounting to 300 million in each villages. Gedung Harapan Village Jatiagung District of South Lampung Regency it is one of the recipients of the fund, but based on pre-research it is found that Gedung Harapan Village is still far from development village moreover, the independent village. This research is to intend to know the measurement of effectiveness from gerbang desa program to backward rural poverty undeveloped village. This research uses qualitative research type, that focus of this research used Standardisation of IPD 2014 as a basic foundation. Data collection techniques used were interview techniques, the study of literature, observation and documentations. triangular data technique used as a technique of the validity of the data.

The result of this research showed that dimensions basic service is still far from the effective, because there is no enhancement on health and education indicator. While from non physical side started to show enhancement especially in health indicator. Dimensions of infrastructure condition have started to show the significant result. This is proven by the preparation of indicators that started begin to fulfilled, like the street lighting as well as the sewer set-ups as a precautionary of flood, and can enhance society participation on every village activity. From the dimensions of accessibility/transportation, they increased slightly although not in all supporting indicators. But on non physical side started to show its effectiveness because it can enhance society participation accessibility on village activity. Dimensions of public service relating to indicators availability of sports facilities still has not been realized, the other supporting indicators, includes service administrations started to improve, but not in every administrative affairs. But from non physical side started to show progress, it can see from society interest to sport activity. On the dimension of the organisation of

the government constituent indicator which include self-reliance, such as completeness of administrative village. The village autonomy and the village assets/wealth as well as the quality of human resources, such as the quality of SDM which still needs to wait out for more.

From this research, the researchers suggest to do coordination with public agencies relating to everything that needed soon, other than that to village counselor to be more active and be more helping in shaping program to enhancement society participation. And for Dinas PMD to do evaluation in this program soon.

Keywords: Effectiveness, Gerbang Desa Saburai Program, Alleviation, Underdevelopment Villages.